BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu faktor penting didalam suatu perusahaan, karena merupakan sumber daya yang dapat diolah untuk menunjang aplikasi suatu perusahaan ditengah-tengah perkembangan teknologi saat ini. Informasi merupakan sumber daya yang penting secara strategis karena dengan adanya informasi perusahaan dapat membuat berbagai laporan dan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk perencanaan yang akan dating.

PT. INTI (Persero) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Pelanggan utama INTI antara lain adalah 4 (empat) perusahaan besar operator telekomunikasi di Indonesia; Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL. INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis pure manufacture menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang infokom dan integrasi teknologi.

PT Inti sendiri saat ini memiliki pegawai yang berjumlah 695 orang dan membuka lowongan kerja untuk fresh graduated ataupun buat yang berpengalaman hampir tiap tahun. Setiap penerimaan karyawan baru bisa mencapai puluhan orang yang terbagi dalam berbagai divisi yang ada dalam PT Inti.

Dengan banyaknya karyawan yang ada pada PT Inti dan berbagai divisi yang ada, tidak heran jika terjadi perubahan susunan karyawan dan pembuatan divisi baru. Khususnya untuk Divisi Sistem dan Teknologi Informasi dimana perkembangan teknologi yang sangat pesat membutuhkan orang-orang yang kompeten dan dapat berkembang di bidangnya. Informasi yang berkembang dengan sangat pesat pada saat ini juga membuat divisi-divisi baru dibentuk agar supaya kita dapat mengikuti teknologi terbaru yang bermunculan sehingga tidak ketinggalan dengan perusahaan lain.

Dengan struktur organisasi yang sering berubah ini maka arsip dari struktur organisasi juga akan semakin banyak tetapi belum memiliki sistem khusus yang mengelola arsip tersebut. Sehingga dengan pembuatan struktur organisasi pada website akan lebih memudahkan pengolahan arsip struktur organisasi yang sering berubah dikaenakan jumlah karyawan dan divisi yang sering berubah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Adanya peningkatan jumlah karyawan pada setiap tahunnya.
2. Struktur organisasi karyawan mengalami banyak perubahan.
3. Tidak adanya sistem yang khusus untuk mengarsipkan struktur organisasi.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Untuk mengatasi masalah-masalah yang disebutkan pada perumusan masalah, maka dalam kerja praktek ini kami bermaksud untuk membantu memecahkan masalah, dengan membuat penelitian yang berjudul "Perancangan Website Struktur Organisasi Karyawan PT. INTI Divisi Sistem dan Teknologi Informasi (Sistekfo)".

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan website ini adalah :

1. Memudahkan untuk melakukan pengolahan data karyawan.
2. Merancang sebuah sistem yang khusus untuk mengolah struktur organisasi karyawan PT. INTI divisi Sistekfo.
3. Memudahkan karyawan dalam mencari informasi tentang struktur organisasi yang sedang berlaku pada saat tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Pembuatan website struktur organisasi PT. INTI memiliki batasan-batasan masalah yakni sebagai berikut :

1. Website ini hanya mengolah struktur organisasi karyawan PT. INTI divisi Sistem dan Teknologi Informasi (sistekfo).
2. Pengolahan datanya yaitu menambah, mengubah, menghapus dan melakukan pencarian.

3. Website ini memberikan informasi tentang struktur organisasi yang bisa dilihat dalam bentuk laporan struktur oganisasi karyawan PT. INTI divisi sistekfo.
4. Website ini digunakan oleh bagian administrasi sistekfo.
5. Spesifikasi yang dibutuhkan meliputi sistem operasi, dbms, *development tools* dan bahasa pemrograman yang dipakai akan diuraikan pada Tabel 1.1.

Sistem Pengolahan Data	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows
DBMS	*MySQL*
Development Tools	PHP

1.5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan menggunakan metode deskriptif . Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian alat pengumpulan data sangatlah mempengaruhi kualitas data yang akan didapatkan sekaligus menentukan kualitas dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi tersebut untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan.

2. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti dalam hal ini.

3. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bacaan-bacaan yang ada, baik dari buku-buku, karya tulis dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

1.5.2. Model Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak

Metode yang digunakan penulis dalam hal ini adalah metode prototipe. Metode prototipe merupakan suatu metode dalam pengembangan rekayasa perangkat lunal yang menggunakan pendekatan untuk membuat sebuah program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakai (user).

Berdasarkan pengertian metode prototipe diatas penulis mempunyai beberapa alasan mengapa penulis menggunakan prototipe yaitu karena penulis akan terbantu dalam merancang sistem yang diinginkan perusahaan dan dapat di terima oleh user sebagai pengguna sistem, hal lainnya adalah penulis

menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian di presentasikan kepada user dan user di berikan kesempatan untuk memberikan masukan atau pun kritik membangun sehingga sistem informasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Perubahan dan presentasi prototipe ini dapat dilakukan berkali-kali sampai di capai kesepakatan dari bentuk sistem informasi yang akan di implementasikan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan didalam pengembangan sistem menggunakan metode protipe adalah sebagai berikut ini :

1. Identifikasikan kebutuhan pemakai yang paling mendasar.

Pembuat sistem dapat mewancarai pemakai sistem tentang kebutuhan pemakai sistem yang paling minimal terlebih dahulu. Proses ini sama dengan proses analisis di pengembangan sistem model (*Sistem Development Life Cycle*) *SDLC*.

2. Membangun prototip.

Prototip dibangun oleh pembuat sistem dengan cepat. Hal inidimungkinkan karena pembuat sistem hanya membangun bagian yang palingmendasar dulu oleh pemakai sistem.

3. Menggunakan Prototip.

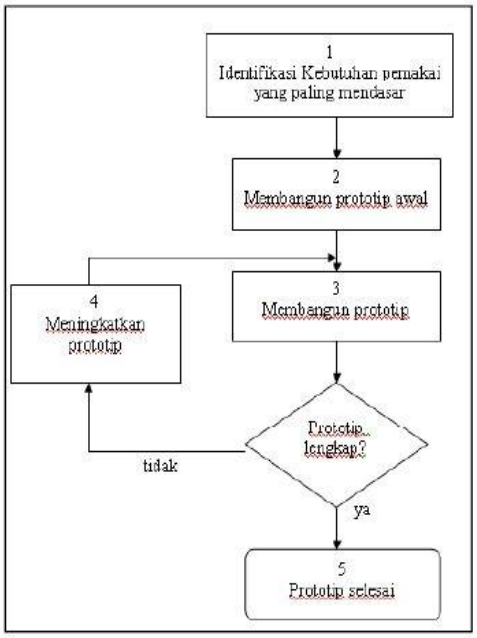
Pemakai sistem dianjurkan untuk menggunakan prototip sehingga dapat menilai kekurangan-kekurangan dari prototip sehingga dapat memberikan masukan - masukan kepada pembuat sistem.

4. Merevisi dan meningkatkan prototip.

Pembuat sistem memperbaiki prototip berdasarkan keinginan dari pemakaian sistem atau berdasarkan keinginan dari pemakai sistem atau berdasarkan pengalamannya untuk membuat sistem sejenis yang baik. Jika prototip belum lengkap, maka proses iterasi diulang lagi dari nomer 3.

5. Jika prototip lengkap menjadi sistem yang dikehendaki, proses iterasi dihentikan.

Kelima tahapan ini di dalam mengembangkan sistem dengan metode prototyping dapat dilihat berikut ini:



Gambar 1.1.Membangun prototip

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan dibuatnya, yang kemudian diikuti dengan batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: profil perusahaan dan landasan teori. Profil perusahaan berisi tentang sejarah singkat perusahaan, logo, badan hukum dan struktur organisasi. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang diperlukan dalam membangun website struktur organisasi karyawan PT. INTI divisi sistekfo.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan aplikasi ini dan saran tentang aplikasi ini.